

BAB VII

PENUTUP

7.1 Kesimpulan

1. Pada volume darah 0,5 mL didapatkan rata-rata jumlah eritrosit pada anak-anak sebesar 5,29 juta/ μ L dan pada orang dewasa adalah 5,27 juta/ μ L; sedangkan untuk rata-rata hemoglobin pada anak-anak sebesar 11,90 g/ μ L dan pada orang dewasa adalah 13,80 g/ μ L.
2. Pada volume darah 1 mL didapatkan rata-rata jumlah eritrosit pada anak-anak sebesar 5,32 juta/ μ L dan pada orang dewasa adalah 5,26 juta/ μ L; sedangkan untuk rata-rata hemoglobin pada anak-anak sebesar 11,95 g/ μ L dan pada orang dewasa adalah 13,80 g/ μ L.
3. Pada volume darah 1,5 mL didapatkan rata-rata jumlah eritrosit pada anak-anak sebesar 5,23 juta/ μ L dan pada orang dewasa adalah 5,23 juta/ μ L; sedangkan untuk rata-rata hemoglobin pada anak-anak sebesar 11,95 g/ μ L dan pada orang dewasa adalah 13,76 g/ μ L.
4. Pada volume darah 2 mL didapatkan rata-rata jumlah eritrosit pada anak-anak sebesar 5,28 juta/ μ L dan pada orang dewasa adalah 5,19 juta/ μ L; sedangkan untuk rata-rata hemoglobin pada anak-anak sebesar 11,96 g/ μ L dan pada orang dewasa adalah 13,70 g/ μ L.
5. Pada volume darah 2,5 mL didapatkan rata-rata jumlah eritrosit pada anak-anak sebesar 5,25 juta/ μ L dan pada orang dewasa adalah 5,25 juta/ μ L; sedangkan untuk rata-rata hemoglobin pada anak-anak sebesar 11,94 g/ μ L dan pada orang dewasa adalah 13,65 g/ μ L.

6. Pada volume darah 3 mL didapatkan rata-rata jumlah eritrosit pada anak-anak sebesar 5,26 juta/ μL dan pada orang dewasa adalah 5,25 juta/ μL ; sedangkan untuk rata-rata hemoglobin pada anak-anak sebesar 11,907g/ μL dan pada orang dewasa adalah 13,73 g/ μL .
7. Berdasarkan hasil uji statistik menandakan bahwa tidak ada pengaruh volume darah pada tabung vacutainer kapasitas 3 mL terhadap jumlah eritrosit dan kadar hemoglobin pada anak-anak dan orang dewasa.

7.2 Saran

1. Bagi petugas laboratorium diharapkan tetap memperhatikan volume darah pada tabung vacutainer saat proses penanganan sampel agar tidak terjadi kesalahan hasil.
2. Bagi peneliti lain dapat menambah sampel yang lebih banyak agar gambaran dan akurasi data hasil lebih baik dan subjek penelitian ditambah pasien yang memiliki penyakit komorbid. Serta diharapkan peneliti lain juga menambahkan pemeriksaan morfologi sel darah dan meneliti mengenai pengaruh penundaan pengerjaan sampel.